



UPACARA REMEMBRANCE SUNDAY DI LONDON - INGGRIS

Menteri Pertahanan Inggris Ben Wallace melihat ke depan sementara Pangeran Williams memberi hormat kepada veteran yang berpawai melewati Parade Garda Kuda selama upacara Remembrance Sunday di pusat kota London, Inggris, Minggu (14/11).

Warga Thailand Demo Tuntut Reformasi Kerajaan

Demonstran tegaskan reformasi bukan berarti menggulingkan kerajaan.

BANGKOK (IM)- Ratusan ribu demonstran beraksi di jalanan Bangkok, Thailand, pada Minggu (14/11). Para demonstran pro-demokrasi menuntut reformasi monarki sekaligus menentang putusan Pengadilan Konstitusi. Unjuk rasa sempat mengalami bentrok saat malam hari tiba. Aksi protes kali ini dipicu karena pengadilan tinggi mengatakan reformasi kerajaan sama dengan menggulingkan monarki yang sangat kuat di negara tersebut. Namun, para pengunjuk rasa menegaskan bahwa reformasi bukan penghapusan. "Kata 'reformasi' tidak sama dengan penghapusan," kata pengunjuk rasa Panya dengan Ploy-suwan (25 tahun) seperti dikutip

laman Aljazeera, Senin (15/11). "Anda (pihak berwenang) hanya ingin melakukan hal-hal yang Anda inginkan dan melihat orang-orang dengan pandangan yang berlawanan sebagai orang jahat. Jika masyarakat terus seperti ini, bagaimana bisakah kita maju?" tambahnya. Pengunjuk rasa berkumpul di distrik pusat perbelanjaan Bangkok untuk menentang pelarangan aksi unjuk rasa oleh Mahkamah Konstitusi Thailand. Para pengunjuk rasa membawa papan-papan bertuliskan penentangan monarki absolut. "Kami tidak menggulingkan negara ini. Reformasi adalah untuk membuatnya lebih baik," teriak pemimpin protes Thatchapong Kaedam.

Para demonstran melambatkan plakat yang mengatakan "Reformasi tidak sama dengan penggulingan". Polisi sempat bentrok dengan beberapa demonstran. Petugas polisi menembakkan peluru karet yang mengenai setidaknya satu pengunjuk rasa yang mengakibatkan luka pada dadanya. Pria yang terluka itu dilaporkan telah dilarikan ke ambulans untuk mendapatkan perawatan. Pusat Darurat Erawan kota mengatakan setidaknya dua orang terluka, meskipun tidak ada rincian yang diberikan tentang kondisi mereka. Sebelumnya, polisi telah mengingatkan para pengunjuk rasa agar tidak melakukan aksi unjuk rasa. "Kami ingin publik fokus pada bagaimana menggunakan hak dan kebebasan mereka tetapi tidak melanggar hukum yang diatur oleh Mahkamah Konstitusi," kata juru bicara

kepolisian Bangkok Jirasat Kaewsangake. "Kami ingin publik fokus pada bagaimana menggunakan hak dan kebebasan mereka tetapi tidak melanggar hukum yang diatur oleh Mahkamah Konstitusi," kata juru bicara kepolisian Bangkok Jirasat Kaewsangake. Menjelang malam, pengunjuk rasa berbaris ke kedutaan Jerman. Ini merupakan aksi demonstrasi memprotes tentang betapa seringnya kunjungan Raja Maha Vajiralongkorn di negara Eropa. Para pengunjuk rasa juga mengirimkan surat ke kedutaan yang menyatakan keprihatinan tentang kembalinya ke absolutisme. Menurut media Jerman, Raja Thailand terbang ke negara itu pekan ini dalam kunjungan pertamanya pada 2021. Aksi protes yang dipimpin oleh pemuda telah dimulai sejak tahun lalu. Mereka menyerukan pencopotan Perdana Menteri

Prayuth Chan-ocha (67 tahun), mantan pemimpin kudeta. Aksi protes ini telah menjadi tantangan terbesar dalam beberapa dasawarsa bagi monarki yang secara konstitusional diabadikan untuk diadakan dalam "badah yang dihormati". Demonstrasi telah melanggar tabu lama di Thailand. Undang-undang lese majeste yang ketat menetapkan hukuman penjara hingga 15 tahun bagi siapa pun yang dihukum karena mencemarkan nama baik monarki. Menurut catatan yang dikumpulkan oleh kelompok Pengacara Hak Asasi Manusia Thailand, sejak protes dimulai, setidaknya 157 orang telah didakwa berdasarkan hukum. Pada Rabu pekan lalu, Mahkamah Konstitusi mengatakan, bahwa tiga pemimpin protes terkemuka telah membuat pidato yang bertujuan untuk menggulingkan monarki konstitusional. ● tom

Jadi Capres Libya, Putra Qadafi Masih Diburu ICC

TRIPOLI (IM) - Surat perintah penangkapan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Kriminal Internasional (ICC) terhadap putra mantan penguasa Libya Muammar Qadafi, Saif al-Islam Qadafi masih berlaku. Hal ini diungkapkan juru bicara ICC, Fadi al-Abdullah. "Surat perintah penangkapan ICC tetap berlaku dan tidak berubah. ICC tidak mengomentari masalah politik," ujar al-Abdullah, dilansir Anadolu Agency, Senin (15/11). Pada 2011, ICC mengeluarkan surat perintah penangkapan terhadap Saif al-Islam atas tuduhan melakukan kejahatan kemanusiaan di Libya. Saif al-Islam Qadafi, telah terdaftar sebagai calon presiden untuk pemilihan pada 24 Desember mendatang.

Pemilihan presiden Libya dianggap sebagai momen penting dalam proses perdamaian yang didukung PBB. Terutama untuk mengakhiri konflik yang telah berlangsung sekitar satu dekade. Konflik ini telah merusak stabilitas Mediterania sejak pemberontakan yang didukung NATO terhadap Muammar Qadafi pada 2011. Saif al-Islam al-Qadafi kemungkinan akan memainkan nostalgia ketika era sebelum pemberontakan yang didukung NATO pada 2011, yang menjatuhkan ayahnya dari tampuk kekuasaan. Sejauh ini era Qadafi masih dikenang oleh sebagian besar orang Libya sebagai salah satu otokrasi yang keras. Saif Qadafi dan tokoh-tokoh rezim sebelumnya telah keluar dari kekuasaan dalam waktu lama, sehingga mereka mungkin menemui kendala untuk memobilisasi dukungan. Bagaimanapun Saif Qadafi tetap menjadi rahasia bagi banyak orang Libya. Dia ditangkap pada 2015 oleh penguasaan Zintan. Sejak saat itu, dia menghilang dari hadapan publik. Saif Qadafi diadili secara in absentia pada 2015 oleh pengadilan Tripoli. Ketika itu, dia muncul dalam pengadilan melalui tautan video dari Zintan. Saif al-Islam Qadafi merupakan lulusan London School of Economics dan fasih berbahasa Inggris. Dia merupakan wajah Libya yang dapat diterima dan dikenal ramah di Barat. Ketika pemberontakan pecah pada 2011, Saif al-Islam Qadafi memilih untuk setia kepada keluarga dan klannya di Libya ketimbang persahabatannya di Barat. "Kami berjuang di sini di Libya, kita mati di sini di Libya," ujarnya. Sejak ditangkap pada 2011, Saif al-Islam Qadafi menghilang dari hadapan publik. Awal tahun ini, dia melakukan wawancara kepada New York Times. Tetapi dia belum tampil dan berbicara secara langsung kepada publik Libya. ● gul

Lukisan Termahal Milik Pangeran Mohammed bin Salman Dianggap Palsu

MADRID (IM) - Lukisan termahal sejabat "Salvator Mundi" yang dibeli atas nama Putra Mahkota Arab Saudi Mohammed bin Salman (MBS) disebut-sebut karya Leonardo da Vinci. Namun, lukisan seharga USD450 juta (lebih dari Rp6,4 triliun) ini diturunkan peringkatnya baru-baru ini oleh kurator di Prado, Spanyol. "Keputusan museum Spanyol untuk menurunkan atribusi karya mewakili tanggapan paling kritis dari museum terkemuka sejak penjualan Christie's," tulis The Art Newspaper. Sejak dijual di rumah lelang Christie's pada tahun 2017, lukisan yang menggambarkan Yesus Kristus muncul dari kegelapan meninggalkan dunia dengan satu tangan sambil memegang bola dunia transparan di tangan yang lain itu, belum dipamerkan di depan umum. Lukisan itu telah mengintensifkan misteri tentang kepemilikan dan keberadaannya, dan memperdalam perdebatan tentang keasliannya. Banyak ahli seni terpecah mengenai apakah lukisan itu asli. Sebagian mengatakan jika itu palsu dan tidak dilukis oleh master Italia, Leonardo da Vinci. "Prado memiliki indeks untuk pameran Leonardo da Vinci di mana lukisan terdaftar sebagai 'oleh Leonardo' atau karya yang dikaitkan, bengkel atau disahkan dan diawasi oleh Leonardo. 'Salvator Mundi' sekarang terdaftar dalam kategori yang terakhir," lanjut laporan surat kabar seni tersebut yang dilansir AFP, Senin (15/11).

Kurator Ana González Mozo mengatakan dalam sebuah esai untuk katalog pameran: "Beberapa spesialis menganggap bahwa ada prototipe yang sekarang hilang [dari Salvator Mundi] sementara yang lain berpikir bahwa versi Cook yang banyak diperdebatkan adalah yang asli." Versi Cook adalah lukisan milik Arab Saudi, dinamakan demikian setelah dibeli oleh Francis Cook pada tahun 1900. Tetapi ahli mengatakan bahwa mungkin tidak ada prototipe yang dicat oleh Leonardo da Vinci dan mencatat bahwa mungkin salinan lain dari "Salvator Mundi" bisa menjadi yang paling dekat dengan aslinya yang hilang. Katalog Prado juga berisi esai pembuka oleh Vincent Delieuvin, kurator retrospektif karya seniman Musée du Louvre tahun 2019 di Paris. Dia membahas lukisan milik Arab Saudi, mengacu pada "detail kualitas yang sangat buruk." Delieuvin menyimpulkan, "Diharapkan bahwa tampilan

permanen karya tersebut di masa depan akan memungkinkannya untuk dianalisis kembali dengan objektivitas yang lebih besar." Keberadaan lukisan "Salvator Mundi" saat ini tidak diketahui. The Wall Street Journal pertama kali melaporkan bahwa lukisan seniman Renaisans itu dibeli pada 2017 oleh Menteri Kebudayaan Arab Saudi Pangeran Badr bin Abdullah, yang bertindak atas nama Pangeran Mohammed bin Salman. Riyadh tidak pernah mengkonfirmasi atau membantah laporan itu. Oligarki Rusia Dmitry Rybolovlev, yang memiliki lukisan itu sebelum menjualnya pada tahun 2017, menuduh pedagang seni Swiss Yves Bouvier menagihkannya dengan menaikkan harga pada lusinan karya yang diperolehnya lebih dari USD2,1 miliar. Rybolovlev telah mengemukakan Bouvier untuk membantu membangun koleksi seni untuk menyaingi museum kecil—termasuk karya Van Gogh, Picasso, Monet, Rodin, Matisse, dan "Salvator Mundi" karya Leonardo da Vinci. Jaksa Swiss menutup kasus itu pada September tetapi Rybolovlev mengatakan dia akan mengajukan banding. ● ans

Kabut Asap Beracun Perburuk Polusi Udara di India

JAKARTA (IM)-Badan Pemantauan Lingkungan SAFAR mencatat, indeks kualitas udara kota New Delhi pada Minggu (14/11) jatuh ke dalam kategori sangat buruk. Berbicara soal kualitas udara buruk di India, New Delhi memang kerap menempati urutan teratas setiap tahunnya. Krisis polusi semakin kompleks terutama di musim dingin ketika pembakaran limbah tanaman di sekitar lahan pertanian. Kepulan asap tebal beracun itu kemudian membuat polusi udara di India semakin memburuk. Asap beracun itu menyebar ke New Delhi, menyebabkan lonjakan polusi di kota berpenduduk lebih dari 20 juta orang dan memperburuk krisis kesehatan masyarakat di sana. Pada Sabtu, pemerintah New Delhi menetapkan beberapa tindakan darurat seperti menutup sekolah selama sepekan, menyedot semua pengerjaan konstruksi, membatalkan WFH total bagi pegawai pemerintahan, dan membatasi jumlah kendaraan. Pemimpin tertinggi ibu kota terpilih, Arvind Kejriwal, telah membuka kemungkinan untuk memberlakukan lockdown skala penuh. Namun, hal itu masih perlu dikonsultasikan dengan pemerintah federal. Masalah polusi India tidak terbatas pada ibu kota. Emisi dari industri tanpa teknologi pengendalian polusi dan batu bara, telah dikaitkan dengan kualitas udara yang buruk di daerah perkotaan lainnya. Dilansir dari AP, Senin (15/11), kebutuhan energi India diperkirakan akan tumbuh lebih cepat dalam

beberapa dekade mendatang, dibanding negara mana pun. Sebagian dari permintaan itu dipenuhi oleh pembangkit listrik tenaga batu bara, bahan bakar termurah yang menjadi sumber utama emisi karbon yang mencemari udara. Itu sebabnya di KTT Iklim Global di Glasgow, Skotlandia, India menyerukan penurunan bertahap bukan penghentian pembangkit listrik tenaga batu bara. Menteri Lingkungan Hidup India, Bhupendra Yadav, menentang ketentuan penghentian batu bara secara bertahap dengan mengatakan bahwa negara-negara berkembang berhak atas penggunaan bahan bakar fosil yang bertanggung jawab. Banyak ahli mengkritik langkah ini. Mereka khawatir itu telah melemahkan kesepakatan akhir dan juga dapat menghambat perjuangan India melawan perubahan iklim dan memburuknya kualitas udara. "Sama sekali tidak diinginkan. Penghapusan batubara secara teknis tidak mungkin dilakukan saat ini. Tidak ada skenario yang dapat memproyeksikan India akan memiliki ketergantungan nol pada batu bara pada tahun 2050," kata Samrat Sengupta, direktur program untuk perubahan iklim dan energi di wadah pemikir Center for Science and Environment. Cadangan batu bara India memiliki kandungan abu yang tinggi yang membakar secara tidak efisien dan mengakibatkan peningkatan polusi udara. Tetapi jutaan orang India bergantung pada batu bara untuk mencari nafkah. ● gul

WASHINGTON (IM)-Mantan presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump meluapkan kemarahannya terhadap Kongres yang dia sebut melakukan subversi keadilan. Saking marahnya, dia menyebut negaranya akan masuk neraka. Dia mengecam Komite Pemilu Parlemen yang menyelidiki kerusuhan 6 Januari 2021 di Capitol, namun tidak melakukannya terhadap kerusuhan di kota-kota yang dikelola politisi Partai Demokrat pada 2020. Tindakan itulah, yang menurut mantan presiden dari Partai Republik itu sebagai subversi keadilan. Kerusuhan di kota-kota Amerika pada 2020 yang dimaksud Trump adalah protes gerakan Black Lives Matter, yang salah satunya terjadi di Portland, Oregon. "Jika ada orang di dekat Capitol yang mengibarkan bendera Amerika pada 6 Januari, mereka hanya mendapat masalah dari pihak berwenang," kata Trump pada hari Minggu (14/11). Pernyataan Trump sebagai respons atas dakwaan dewan hakim terhadap Steve Bannon, mantan penasihatnya. Dia telah ditahan di Kongres karena menolak untuk menjawab panggilan pengadilan untuk bersaksi tentang kerusuhan 6 Januari. Dalam pernyataan terburunya, mantan presiden itu terus bersikeras bahwa pemilihan presiden 2020 adalah curang, meskipun sejauh ini tidak ada pengadilan yang memutuskan bahwa klaim kecurangan yang meluas telah terbukti. "Patriot Amerika tidak akan membiarkan subversi keadilan ini berlanjut," katanya. "Orang-orang yang tidak bersalah, hidup mereka dihancurkan oleh pejabat pemerintah," katanya lagi dalam pernyataan tertulis berjudul "Save America President Donald J. Trump". "Semua ini, sementara negara kita akan masuk neraka!" tulis mantan presiden itu sebagai penutup pernyataannya. Dalam sebuah pernyataan yang dirilis awal pekan ini, Trump meminta para pendukungnya untuk menantang para politisi Partai Republik, termasuk Adam Kinzinger dan Liz Cheney yang keduanya bertugas di komite yang menyelidiki kerusuhan Capitol. ● ans

Trump Marah dan Sebut AS Akan Masuk Neraka

WASHINGTON (IM)-Mantan presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump meluapkan kemarahannya terhadap Kongres yang dia sebut melakukan subversi keadilan. Saking marahnya, dia menyebut negaranya akan masuk neraka. Dia mengecam Komite Pemilu Parlemen yang menyelidiki kerusuhan 6 Januari 2021 di Capitol, namun tidak melakukannya terhadap kerusuhan di kota-kota yang dikelola politisi Partai Demokrat pada 2020. Tindakan itulah, yang menurut mantan presiden dari Partai Republik itu sebagai subversi keadilan. Kerusuhan di kota-kota Amerika pada 2020 yang dimaksud Trump adalah protes gerakan Black Lives Matter, yang salah satunya terjadi di Portland, Oregon. "Jika ada orang di dekat Capitol yang mengibarkan bendera Amerika pada 6 Januari, mereka hanya mendapat masalah dari pihak berwenang," kata Trump pada hari Minggu (14/11). Pernyataan Trump sebagai respons atas dakwaan dewan hakim terhadap Steve Bannon, mantan penasihatnya. Dia telah ditahan di Kongres karena menolak untuk menjawab panggilan pengadilan untuk bersaksi tentang kerusuhan 6 Januari. Dalam pernyataan terburunya, mantan presiden itu terus bersikeras bahwa pemilihan presiden 2020 adalah curang, meskipun sejauh ini tidak ada pengadilan yang memutuskan bahwa klaim kecurangan yang meluas telah terbukti. "Patriot Amerika tidak akan membiarkan subversi keadilan ini berlanjut," katanya. "Orang-orang yang tidak bersalah, hidup mereka dihancurkan oleh pejabat pemerintah," katanya lagi dalam pernyataan tertulis berjudul "Save America President Donald J. Trump". "Semua ini, sementara negara kita akan masuk neraka!" tulis mantan presiden itu sebagai penutup pernyataannya. Dalam sebuah pernyataan yang dirilis awal pekan ini, Trump meminta para pendukungnya untuk menantang para politisi Partai Republik, termasuk Adam Kinzinger dan Liz Cheney yang keduanya bertugas di komite yang menyelidiki kerusuhan Capitol. ● ans



LELANG INTERNASIONAL ALBA TRUFFLE PUTIH
Alba truffle putih seberat 850 gram terlihat saat lelang internasional untuk truffle di Castle of Grinzane Cavour, di Grinzane Cavour di dekat Alba, Italia, Minggu (14/11).

Protes Vonis Pengadilan, Pria Iran Bakar Diri Hingga Tewas

TEHERAN (IM) - Seorang pria berusia 65 tahun tewas setelah membakar dirinya sendiri di provinsi tengah Markazi, Iran. Aksi itu terjadi ketika pengadilan mengeluarkan vonis terhadapnya dalam perselisihan dengan sang majikan. Situs berita yang berafiliasi dengan TV pemerintah Iran YJC.ir, melaporkan bahwa pria itu membakar dirinya sendiri di depan gedung tenaga kerja dan kesejahteraan sosial di kota Arak, 230 kilometer barat daya ibu kota Teheran. Sebelumnya di dalam gedung pengadilan mengeluarkan vonis terhadapnya. Bagi banyak orang di Timur Tengah, tindakan bakar diri membangkitkan ketidakpuasan yang lebih luas dengan keseng-

saraan ekonomi dan kurangnya kesempatan. Sebelum peristiwa bakar diri terbaru itu, pada Oktober lalu, seorang pria berusia 38 tahun, Ruhollah Parazideh, putra seorang pahlawan perang dan ayah dari empat anak, membakar dirinya sendiri. Tindakan ini karena kondisi pengangguran. Parazideh meninggal di rumah sakit setelah dua hari dirawat karena kerusakan parah. Peristiwa ini pun menyebabkan pemecatan dua pejabat lokal di Yayasan Shahid yang mengurus masalah keluarga korban perang. Protes bakar diri ini digunakan oleh penjual buah bernama Mohammed Bouazizi di Tunisia. Dia menjadi katalis untuk pemberontakan Arab Spring 2011. ● gul



WAKSINASI DI KAIRO - MESIR
Warga menunggu untuk menerima dosis vaksin penyakit virus korona (COVID-19) di pusat vaksinasi segera yang beroperasi di stasiun metro bawah tanah Sadat, di Kairo, Mesir, Minggu (14/11).